

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Gorontalo Utara sebagai salah satu daerah di Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi perikanan dan kelautan yang besar. Sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu sektor unggulan yang dijadikan prioritas dalam bidang ekonomi. Sektor ini didukung oleh potensi alamnya disebabkan garis pantai yang dimiliki cukup panjang, dimana garis pantai utara yang memiliki panjang ± 320 km (BP4K Gorontalo Utara, 2009).

Gorontalo utara sebagai daerah yang terletak di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Gorontalo Utara memiliki potensi perikanan tangkap yang besar karena sumberdaya alam yang melimpah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya banyak ikan pelagis serta ikan karang di wilayah perairan Kabupaten Gorontalo Utara. Jenis ikan di zona tersebut diantaranya adalah ikan pelagis besar, ikan pelagis kecil dan jenis demersal serta crustacea, molusca, ikan karang dan lain-lain yang mempunyai nilai jual yang sangat tinggi.

Salah satu yang mendukung pemanfaatan potensi perikanan khususnya dalam teknologi penangkapan, diperlukan adanya faktor-faktor produksi yang memadai dan sesuai untuk digunakan. Faktor-faktor produksi ini selayaknya dapat membantu para pelaku perikanan khususnya para nelayan di dalam menjalankan aktivitasnya dan juga dapat menunjang kehidupan ekonomi keluarganya.

Khususnya dalam teknologi penangkapan, faktor-faktor produksi dari alat tangkap pancing ulur memiliki tingkat selektivitasnya cukup tinggi, yang

ditunjukkan oleh ukuran mata pancing distandarkan, lokasi penangkapan yang direncanakan dan musim penangkapan. Efisiensi penggunaan armada kapal sangat terkait dengan masalah identifikasi penggunaan faktor produksi yang mempengaruhi hasil tangkapan dalam memanfaatkan sumberdaya ikan, sehingga penelitian mengenai kajian faktor produksi yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan pancing ulur perlu dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor produksi terhadap hasil tangkapan nelayan pancing ulur di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo perlu dilakukan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi (ukuran mata pancing, panjang tali pancing, ukuran kapal, jumlah ABK, dan BBM) terhadap hasil tangkapan nelayan pancing ulur (*handline*) di Kabupaten Gorontalo Utara?”.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh faktor-faktor produksi (ukuran mata pancing, panjang tali pancing, ukuran kapal, jumlah ABK, dan BBM) terhadap hasil tangkapan nelayan pancing ulur (*handline*) di Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi kepada para nelayan pancing ulur mengenai pengaruh faktor-faktor produksi (ukuran mata pancing, panjang tali pancing,

ukuran kapal, jumlah ABK dan BBM) terhadap hasil tangkapan nelayan pancing ulur (*handline*) di kabupaten Gorontalo Utara.

2. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk penangkapan ikan agar dapat terpelihara dengan baik.